

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan. (Creswell, 201:164) Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif dikarenakan ingin mendeskripsikan dan menggambarkan bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan moral siswa di SMKN 2 Kendari.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif, fakta yang akurat dan sistematis mengenai peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan moral siswa terhadap di SMKN 2 Kendari. Hal ini terkait bagaimana gambaran moral siswa, faktor apa saja yang menjadi merosostnya moral siswa, dan peran guru dalam pembinaan moral siswa.

Adapun cara peneliti mengambil informan yaitu dengan cara purposive sampling. Karena peneliti merasa sampel yang diambil sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti peneliti. Penggunaan purposive sampling untuk dapat mengetahui bagaimana interaksi atau komunikasi yang terjadi antara guru siswa dalam pembinaan moral siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Kelistrikan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal di tanggal 1 Desember 2022, adapun tempat penelitian ini di SMKN 2 Kendari. Lokasinya beralamatkan di Jl. Ahmad Yani No. 13 Kota Kendari. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 3 bulan setelah proposal diseminarkan. Alasan peneliti mengambil SMKN 2 Kendari sebagai tempat penelitian karena, di sekolah ini merupakan sekolah yang siswanya dominan laki-laki. Hal ini jika dikaitkan dengan pembinaan moral yang dilakukan guru tentunya harus mencari pola pembinaan yang berkaitan dengan karakter masing-masing siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bentuk pembinaan moral yang dilakukan oleh guru terhadap siswa yang memiliki karakter berbedebeda.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data.

Data merupakan catatan yang berisi kumpulan fakta. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. (Suryabrata, 1998:48)

3.3.1.1. Data Primer.

Data primer adalah “informasi yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui observasi, wawancara, maupun dengan menggunakan alat-alat lainnya. (Subagyo, 2004:88). Adapun data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang hendak diperoleh dan dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.3.1.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber informasi yang diperoleh dari bahan kepustakaan, “data sekunder merupakan informasi yang didapat dari bahan bacaan”. Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan bacaan kepustakaan (Subagyo, 2004:88). Adapun yang termasuk data sekunder seperti laporan, dokumentasi dan lain-lain. Adapun data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berupa sejarah SMKN 2 Kendari, visi dan misi sekolah, keadaan tenaga pendidik, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana SMKN 2 Kendari, data ini diperoleh dan dikumpulkan melalui dokumen sekolah.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana suatu data diperoleh (Sugiyono, 2015:137). Sumber data dari penelitian berupa informan, adapun sumber data utama yang peneliti ambil yaitu siswa kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Kelistrikan terkhusus pada 3 orang siswa yaitu ZK, RA dan H, selain itu peneliti juga mengambil sumber data pembantu dalam penelitian ini yaitu kepala SMKN 2 Kendari yaitu bapak Ir. H Abdul Rahman J. Garusu, MM, Guru Agama yaitu ibu Siti Hajarrah, S.Ag, dan ibu Waode Nursiba, S.Ag, wakasek kesiswaan yaitu bapak Zulkifli Lubis, S.Ag.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang utama dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi adalah teknik pengumpulan data dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian. (Margono, 2006:158)

Observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang peran guru PAI dalam pembinaan moral siswa SMKN 2 Kendari. Dengan memanfaatkan pedoman observasi yang telah disusun sebelumnya dilaksanakan pada momen pembelajaran di mata pelajaran pendidikan Agama Islam disetiap pertemuan maupun diluar dari pertemuan.

3.3.2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu di lakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (Moleong, 2004:135)

Menurut Mardilis (2004), wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. (Mardilis, 2004:64)

3.3.3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian. (Ridwan, 2010:72)

Melalui teknik ini peneliti berusaha untuk memperoleh data dari hasil sumber tertulis, melalui dokumen atau tulisan simbolik yang memiliki relevansi dengan penelitian sehingga dapat melengkapi data yang diperoleh di lapangan.

3.4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan observasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2005:89)

Agar data yang terkumpul dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka diperlukan adanya penganalisaan dan penafsiran terhadap data tersebut. Proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis, yaitu meliputi:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data (kasar) yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

2. Penyajian data, yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan dikategorisasi kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antara satu kategori dengan kategori lainnya.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur akibat proposi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya.

3.5. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dalam upaya untuk menjamin keabsahan data yang telah dikumpulkan apakah data tersebut benar dan dari sumber yang benar pula, hal ini dilakukan dalam upaya menguatkan kesahihan data yang telah dikumpulkan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang berasal dari luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data dengan menggunakan beberapa metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara, observasi dan metode dokumentasi.

Setelah peneliti selesai mengumpulkan data, maka tahap selanjutnya adalah menguji keterpercayaan data atau menggabungkan data (triangulasi data), dengan kata lain triangulasi adalah proses melakukan pengujian kebenaran data dan cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. (Mukhtar, 2013:137)

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber. Adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan apa yang dikatakan guru kelas, kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa mengenai kegiatan-kegiatan pembinaan yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam kepada siswa apakah sudah membentuk moral siswa.
2. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penulis menggunakan triangulasi teknik ini untuk membandingkan dan mengecek apakah hasil data yang diperoleh dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut di atas sama atau berbeda-beda, jika sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data.
3. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu yaitu digunakan untuk menguji kredibilitas suatu data dengan cara menguji dan mengecek data dapat dilakukan dengan menggunakan waktu tertentu melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara

berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
(Sugiyono, 2013:274)